



UIN SUSKA RIAU

No. 5469 /PMI-D/SD-S1/2022

**DAMPAK EVENT PACU JALUR DALAM PELESTARIAN
NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT
KUANTAN SINGINGI.**

© Hak cipta m



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

BEBIS ARIANTO
NIM. 11641101684

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM IAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip s
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Bebis Arianto

Nim : 11641101684

Judul Skripsi : Kontribusi Pacu Jalur Dalam Pelestarian Budaya Masyarakat Kuantan Singingi.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “DAMPAK EVENT PACU JALUR DALAM PELESTARIAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI” yang ditulis oleh :

Nama : Bebis Arianto
 Nim : 11641101684
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Rabu/ 23 November 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2022
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP: 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag
 NIP : 197008 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
 NIK : 130417084

Penguji III

Dr. Ginda, M.Ag
 NIP : 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP : 19700301 199903 2 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah dosen penguji pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Bebis Arianto

Nim : 11641101684

Judul : Kontribusi Pelestarian Budaya Pacu Jalur Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Tepian Rajo Desa Pauh Angit Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai Gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 agustus 2021

Penguji seminar proposal

Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK . 130311014



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bebis Arianto

NIM : 11641101684

Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Rengas, 22 Januari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **DAMPAK EVENT PACU JALUR DALAM PELESTARIAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



BEBIS ARIANTO
NIM. 11641101684

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi Pekanbaru, 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Bebis Arianto NIM : 11641101684 dengan judul "Kontribusi Pacu Jalur Dalam Pelestarian Budaya Masyarakat Kuantan Singingi"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

DAMPAK EVENT PACU JALUR DALAM PELESTARIAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI.

Oleh :

BEBIS ARIANTO

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singingi. Adapun yang menjadi pokok permasalahan di dalam penelitian ini yaitu Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singing. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah yaitu: (1) Kepala Desa, (2) Petuah masyarakat, (3) Guru , (4) Pakang Jalur, (4) Masyarakat Umum Kuantan Singingi, (5) Perangkat pemerintahan di desa-desa , (6) Anak Pacuan/Atlit Pacu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kontribusi oleh Dany H. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan data berupa apa saja Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singingi. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa terdapat lima Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singing diantaranya yaitu (1) Maelo Jalur, (2) Melayur Jalur, (3) Tari Jalur , (4) Seni kriya Miniatur Jalur, (5) Batik Khas Kuansing dengan motif Jalur dan Dayung, serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang Dampak Event Pacu Jalur yang harus dijaga dan dilestarikan nilai budayanya. Pengkajian Dampak Event Pacu Jalur ini bertujuan untuk melestarikan budaya Masyarakat Kuantan Singingi yaitu Pacu Jalur agar tetap terjaga kelestariannya.

Kata kunci : Dampak Event Pacu Jalur, Pelestarian Nilai Budaya, Masyarakat Kuantan Singingi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang,
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam buku, artikel, atau media elektronik tanpa izin dari institusi asal. Untuk lebih jelasnya, kunjungi laman www.uin-suska-riau.ac.id atau hubungi bagian pustaka di nomor telepon 061-7982211 atau 061-7982212.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPACT OF RUNNING EVENT IN CONSERVATION CULTURAL VALUES OF THE KUANTAN SINGINGI COMMUNITY.

By :

BEBIS ARIANTO

ABSTRACT

This thesis discusses the Impact of the Pacu Jalur Event in Preserving the Cultural Values of the Kuantan Singingi Community. As for the main problem in this study, namely the Impact of the Race Track Event in Preserving the Cultural Values of the Kuantan Singingi Community. This study aims to find out what are the Impacts of the Pacu Jalur Event in Preserving the Cultural Values of the Kuantan Singingi Community. The informants in this study were: (1) the village head, (2) community advice, (3) teachers, (4) road workers, (4) the general public of Kuantan Singingi, (5) government officials in the villages , (6) Race Kids / Race Athletes. The theory used in this study is the Contribution theory by Dany H. And the method used in this study is descriptive with a qualitative approach to describe the data in the form of any Impact of the Pacu Jalur Event in Preserving the Cultural Values of the Kuantan Singingi Community. The results of the research obtained in the field showed that there were five impacts of the Pacu Jalur Event in Preserving the Cultural Values of the Kuantan Singingi Community, including (1) Maelo Jalan, (2) Melayur Jalan, (3) Dance Jalan, (4) Craft Miniature Lane, (5) Typical Kuansing Batik with Strip and Paddle motifs, as well as a lack of public awareness and understanding of the Impact of the Pacu Balap event which must be maintained and preserved its cultural values. The Impact Assessment of the Pacu Jalur Event aims to preserve the culture of the Kuantan Singingi Community, namely Pacu Jalur so that its sustainability is maintained.

Key words:

Impact of Pacu Balap Event, Preservation of Cultural Values, Kuantan Singingi Community.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahillobbil'amin. Segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Salawat beserta doa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang senantiasa tercurah memutari hari-hari penuh perjuangan untuk menjadi insan yang berarti dan agar hamba selalu menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Agar akhir penelitian ini menjadi berguna dan selalu dipenuhi dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singing”** ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis pelajari selama ini, oleh sebab itu berbagai masukan dan saran bersifat untuk membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Dengan harapan yang sangat mendalam skripsi ini kelak mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti. Teristimewanya kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Ayahanda tercinta Almarhum **Remi** dan Ibunda tercinta **Rosmawati (Almh)** yang tidak pernah terputus doa dan harapan agar setiap jerih payah mereka selama ini yang diberikan kepada penulis dapat berguna bagi keluarga dan masa depan, *Insyallah* semua ini juga penulis persembahkan untuk saudara/i tercinta dan tersayang, yaitu **Nardi, Eki Joni Saputra, Erhan,S.Pd, Nurdiasma SE, Desti Arisandi, A.Md.Keb, dan Hendra Saputra**, terimakasih atas segala pengorbanan bantuan, do'a dan support yang di berikan kepada adek mu ini,semoga ilmu dan gelar yang didapatkan ini bisa membuat bangga semuanya,aamiin.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Serta kepada orang-orang tersayang penulis ucapkan terimakasih atas bantuan selama ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
6. Bapak Dr. Masduki M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
8. Bapak Dr. Azmi, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
9. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Yefni, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Rosmita M.Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi dan pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
12. Kepada Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
13. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada perpustakaan Fakultas, Universitas, dan Wilayah yang sudah menyediakan buku rujukan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian ini.
14. Terimakasih kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dan seluruh pegawai dan terimakasih juga kepada kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi serta seluruh pegawai yang telah memberikan bantuan dan dukungan berupa data dan Informasi kepada penulis selama melakukan penelitian skripsi.
15. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya local C PMI angkatan 16 dan pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun karya ilmiah ini.

Semoga Allah selalu membalas amal kebaikan kita semua, dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan manfaat pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Pekanbaru, 23 Nopember 2022
Penulis,

BEBIS ARIANTO
NIM: 11641101684

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vii
	DAFTAR TABEL	ix
	DAFTAR GAMBAR	x
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Penegasan Istilah	4
	1.3 Rumusan Masalah	6
	1.4 Tujuan Penelitian	6
	1.5 Manfaat Penelitian	7
	1.6 Sistematika Penulisan	7
	BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
	2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	9
	2.2 Teoritis Penelitian	9
	2.3 Definisi Konsep	26
	2.4 Konsep Operasional	26
	2.5 Kerangka Pikir	29
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
	3.1 Jenis Penelitian	30
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
	3.3 Waktu Penelitian	30
	3.4 Jenis dan Sumber Data	30
	3.5 Informan Penelitian	31
	3.6 Metode Pengumpulan Data	32
	3.7 Analisa Data	32
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
	4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi	34
	4.2 Kondisi Geografis, Topografi, Geologi, Iklim, dan Demografi	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

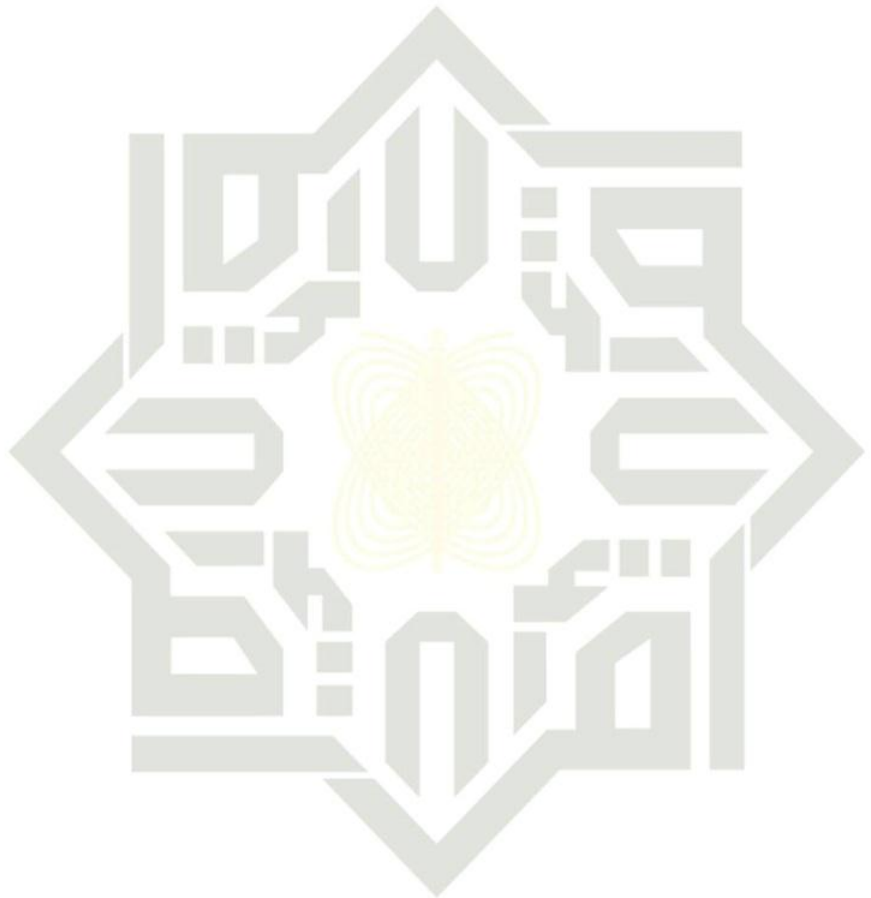
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.1.1 Tarian Pacu Jalur	40
5.1.2 Melayur Perahu Jalur	43
5.1.3 Maelo Jalur	43
5.1.4 Seni Kriya Miniatur Jalur	45
5.1.5 Batik Khas Kuantan Singingi dengan Motif Jalur dan Dayung	47
5.2 Pembahasan	54
5.2.1 Tarian Pacu Jalur	54
5.2.2 Melayur Perahu Jalur	55
5.2.3 Maelo Jalur	56
5.2.4 Seni Kriya Miniatur Jalur	57
5.2.5 Batik Khas Kuantan Singingi dengan Motif Jalur dan Dayung	57
5.3 Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singingi menurut pandangan Islam	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Konsep Operasional Penelitian	27
Table 4.1	Nama-nama Bupati Kuantan Singingi Dan Masa Jabatannya ...	35



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari dan menyertakan sumber.</p> <p>1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 29</p> <p>Gambar 5.1 Maelo Jaluar Bersama Warga 41</p> <p>Gambar 5.2 Maelo Jaluar Bersama Pemerintah dan Warga 42</p> <p>Gambar 5.3 Melayur Jalur tampak api sedang menyala 43</p> <p>Gambar 5.4 Melayur Jalur bersama pemuka Masyarakat 44</p> <p>Gambar 5.5 Melaur Jalur Bersama Bapak Bupati Drs. H. Mursini, M.Si 44</p> <p>Gambar 5.6 Tari jalur oleh Para penari Kuantan Singingi Saat pembukaan Pacu Jalur 45</p> <p>Gambar 5.7 Tari jalur oleh Peseni saat acara resmi lainnya 46</p> <p>Gambar 5.8 Jalur miniatur terpajang dirumah warga sebagai hiasan 47</p> <p>Gambar 5.9 Jaluar miniatur yang dikemas dalam kaca yang dijual sebagai hiasan. 48</p> <p>Gambar 5.10 Jalur mini yang dijual di arena pacu jalur Dengan harga lebih murah 49</p> <p>Gambar 5.11 Jalur mini yang dimainkan oleh pemuda 50</p> <p>Gambar 5.12 Bahan Batik khas Kuantan singingi motih Jalur. 51</p> <p>Gambar 5.13 Bahan Batik khas Kuantan singing motih dayung 52</p> <p>Gambar 5.14 Bahan Batik khas Kuantan singing motih Dayung pakain laki-laki 53</p> <p>Gambar 5.15 Bahan Batik khas Kuantan Singingi motif Dayung oleh Ustadz Abdul Somad. 53</p>
---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas, aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.¹ Jadi dapat disimpulkan dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya kejadian yang dilakukan.

Event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang berhubungan secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.²

Pacu jalur adalah perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing) yang sampai sekarang masih bertahan. Lomba dayung (Pacu Jalur) diselenggarakan setiap satu tahun sekali untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Jadi, Event pacu jalur adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingat HUT RI dengan mengadakan perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing).

Pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap selamanya tidak berubah. Nilai budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan disepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan

Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hal 27

Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agenda Pacu jalur adalah agenda tahunan yang diselenggarakan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang event besarnya dilaksanakan di tepian Narosa Talukkuantan yang biasanya mengundang peserta lebih banyak, dari dalam maupun luar daerah seperti Kabupaten Indragiri Hulu.

Pacu jalur merupakan tradisi turun-temurun nenek moyang masyarakat kuantan singingi, yang sekarang sudah berkembang, hampir seluruh desa memiliki jalur bahkan satu desa ada yang memiliki lebih dari satu jalur, karena begitu antusiasnya warga untuk mengikuti event pacu jalur ini yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk memperingati HUT RI setiap tahunnya.

Dengan adanya Event pacu jalur di Kabupaten Kuansing banyak dampak yang ditimbulkan diantaranya ekonomi, sosial, dan kebudayaan. dari segi ekonomi dampak yang di timbulkan cukup terlihat Seperti halnya di desa Pauh Angit Pangean dahulu desa ini tidak begitu maju, setelah adanya gelanggang event di desa tersebut semakin hari desa tersebut semakin maju hingga sekarang banyak toko dan kedai-kedai di bangun di sekitar arena tersebut sehingga menambah perekonomian masyarakat desa tersebut.

Dengan demikian dampak yang ditimbulkan dari segi ekonomi berdampak positif, dan begitu juga dampak sosial, dengan adanya pacu jalur masyarakat saling bergotong royong dan silahturahmi terjalin dengan baik, dan begitu juga nilai kebudayaan yang di timbulkan oleh adanya event pacu jalur tersebut, tetapi sayangnya dampak nilai kebudayaan ini tidak terlalu nampak di tengah-tengah masyarakat, saya yakin juga banyak dampak yang ditimbulkan yang mungkin tidak disadari oleh masyarakat bahwa dampak tersebut perlu di ketahui dan di lestarikan agar nilai budaya dari pacu jalur tersebut tetap lestari.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis akhirnya tertarik untuk membuat satu penelitian yang berjudul : **“Dampak Event Pacu Jalur Dalam Pelestarian Nilai-nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singingi.”**



1.2 Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas, aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupaun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.⁵ Jadi dapat disimpulkan dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya kejadian yang dilakukan.

2. Even Pacu Jalur

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung. Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

definisi dan pengertian event dari beberapa sumber buku:

Event adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung.⁶

Event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang berhubungan secara adat, budaya, tradisi

⁵ Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hal 27

⁶ Kennedy, John E. 2009. *Manajemen Event*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.⁷

Pacu jalur adalah perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing) yang sampai sekarang masih bertahan. Lomba dayung (Pacu Jalur) diselenggarakan setiap satu tahun sekali untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Jadi, Event Pacu Jalur adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingat HUT RI dengan mengadakan perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing).

3. Pelestarian

Pelestarian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI offline, QT Media, 2014) berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selalamanya tidak berubah. Kemudian, dalam kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). Jadi berdasarkan kata kunci lestari ditambah awalan pe- dan akhiran, maka yang dimaksud pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap selama-lamanya tidak berubah.

4. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan disepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan sebagai bentuk perilaku dan tanggapan terhadap sesuatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi⁸

5. Masyarakat.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama,

Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: alfabeta
Fitri Rayani Siregar, Nilai-nilai Budaya : 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.⁹ Masyarakat disini adalah Masyarakat Kuantan Singingi.

6. Kuantan Singingi

Kuantan Singingi (disingkat Kuansing) adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya adalah Teluk Kuantan. Kabupaten Kuansing disebut pula dengan rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau (*Rantau nan Tigo Jurai*). Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuansing menggunakan budaya & adat istiadat Minangkabau serta Bahasa Minangkabau yang mempunyai kemiripan dan persamaan dengan bahasa tetangganya yaitu Bahasa Minangkabau, Sumatra Barat. Kabupaten ini berada di bagian barat daya Provinsi Riau dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu.¹⁰

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti, yaitu Apa Saja Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai-nilai Budaya di masyarakat Kuantan Singingi ?.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka secara objektif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Dampak Event Pacu Jalur dalam Pelestarian Nilai-nilai Budaya di masyarakat Kuantan Singingi ?.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi



1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian, pengetahuan serta wawasan peneliti akan bertambah. Selain itu, penulis bisa mendapatkan pengetahuan tentang kontribusi budaya yang dilestarikan masyarakat dengan adanya pacu jalur.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai budaya yang patut dan harus tetap dilestarikan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam segmen yang berbeda.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, letak geografis dan demografis, budaya masyarakat, adat - istiadat, serta sejarah dan berkembangnya Pacu jalur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan berbagai hal diantaranya : sampel penelitian, tempat penelitian, metode pengumpulan data, model penelitian, definisi variabel, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan berbagai hal, diantaranya : sosial budaya masyarakat, adat - istiadat, serta sejarah dan berkembangnya Pacu jalur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BABV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa :menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data, mengungkapkan dan menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan membahas hasil penelitian secara mendalam yang didasari oleh argumentasi yang dapat di pertanggung jawabkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dan saran/rekomendasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

Penelitian dari Susti Oktaria (2011) dengan judul “Kontribusi Event Pacu Jalur Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Seberang Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Ekonomi Islam” hasil skripsinya yaitu kontibusi pacu jalur bisa meningkatkan perekonomian masyarakat kuantan singing.

Penelitian dari Tia Elpiati (2018) dengan judul “*Maelo Jalur* Pada Tradisi Pacu Jalur” hasil skripsinya yaitu Hasil penelitian menunjukkan (1) proses *maelo jalur* sarat akan ritual yang di mana dalam *maelo Jalur* terlebih dahulu melakukan upacara melepas seekor ayam hitam sebagai pengganti kayu *jalur* kepada penghuni hutan (2) proses *maelo jalur* bagi masyarakat sebagai hiburan, (3) Masyarakat desa Lubuk Ambacang *Maelo jalur* dapat mempersatukan hubungan antar masyarakat dan terlihat dengan jelas adanya nilai gotong royong, solidaritas masyarakat saat pelaksanaan *maelo jalur*.

2. Teoritis Penelitian

2.1 Dampak

1. Definisi Dampak

Dampak dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut.¹¹

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas, aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.¹²

Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. adapun pengertian dampak positif dan negatif, yaitu:

Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.

Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.¹³

Jadi dapat disimpulkan dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya kejadian yang dilakukan.

2.2.2 Even Pacu Jalur

1. Pengertian Even dan Pacu Jalur

Event adalah suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung. Event adalah

Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 27

F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hal 24.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara.

Berikut definisi dan pengertian event dari beberapa sumber buku:

Event adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung.¹⁴

Event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang berhubungan secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.¹⁵

Jenis-jenis Event

Terdapat empat jenis event, yaitu Leisure Event, Cultural Event, Personal Event, dan organizational Event. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Leisure Event. Merupakan kategori event yang berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung.

Personal Event. Kegiatan yang didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana kategori event ini dapat dikatakan lebih sederhana. Contoh pada personal event adalah penyelenggaraan pesta pernikahan dll.

Cultural Event. Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat mendorong pula penyelenggaraan cultural event terkemas lebih menarik serta

Kennedy, John E. 2009. *Manajemen Event*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: alfabeta

mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan.

Organizational Event. Bentuk event yang diselenggarakan pada organizational event adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi. Contoh bentuk event pada organizational event antara lain konferensi pada sebuah partai politik, pameran/expo yang diselenggarakan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan kepentingan organisasi/perusahaan tersebut.¹⁶

Berdasarkan ukuran dan skala event dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: mega event, medium event dan mini event. Penjelasan ketiga event tersebut adalah sebagai berikut:

F. Mega Event. Adalah event yang merujuk pada kriteria diikuti pengunjung internasional, regional setidaknya lima negara, pengunjung dalam jumlah total keseluruhan berdasarkan total durasi (lama) kegiatan lebih dari satu juta orang pengunjung, investasi yang lebih besar, keuntungan lebih besar, berdampak besar pada ekonomi masyarakat dan diliput oleh media secara luas. Event yang masuk dalam kategori sangat besar ini seperti Olimpiade, Piala Dunia, MTQ internasional.

Medium Event. Adalah event dengan kegiatan event menengah yang dikunjungi antara seratus ribu orang sampai dengan satu juta orang pengunjung, berdampak secara nasional.

Mini Event. Adalah event dengan kegiatan yang diikuti oleh kurang dari seratus ribu orang pengunjung dan bersifat lokal.¹⁷

Pacu Jalur

Pacu jalur adalah salah satu olahraga tradisional yang dikenal dari Provinsi Riau, salah satunya dari Kabupaten Kuantan Singingi. Tradisi pacu jalur sudah ada sejak masa penjajahan Belanda dimana tradisi ini

Ibid

Abdullah, Iqbal Alan. 2009. *Manajemen Konferensi dan Event*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperingati hari lahir Ratu Wihelmina (Ratu Belanda) yaitu pada bulan November 1. Setelah kemerdekaan Indonesia, tradisi pacu jalur ditujukan untuk merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia¹⁸.

Tradisi pacu jalur adalah tradisi yang telah mengakar lama bagi masyarakat Kuantan Singingi. Jalur merupakan suatu hasil budaya, yang dikenal baik dalam masyarakat rantau Kuantan, dalam kurun waktu yang cukup lama. Daerah yang disebut rantau Kuantan sekarang ini ialah daerah sepanjang batang (sungai) Kuantan sekarang ini. Ke hulu batasnya Lubuk Jambi (Ibu Kota Kecamatan Kuantan Mudik) dan ke hilir batasnya sampai Cerenti (Ibu Kota Kecamatan Cerenti). Arti kata Jalur dalam dialek melayu bagi penduduk kampung batang kuantan cukup sulit untuk diberikan pembatasan. Menurut Kamus umum Bahasa Indonesia susunan W.Y.S Poewardarminta terbitan tahun 1966, tidak ada arti yang begitu cocok dengan jalur yang dimaksud oleh dialek melayu penduduk Rantau Kuantan. Tetapi kata jalur menurut kamus tersebut yang artinya “Barang Tipis Panjang” sehingga ada terasa hubungan dengan jalur yang dimaksud masyarakat Kuantan¹⁹.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Kuantan Singingi, Jalur merupakan wujud kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun. Bagi masyarakat Rantau Pangean, jalur memiliki makna tersendiri, baik bagi diri pribadi maupun sebagai warga kampung. Jadi, tidak sempurna suatu kampung jika warganya tidak mempunyai jalur. Jalur merupakan hasil karya budaya yang memiliki nilai estetik tersendiri, dan juga mencakup kreativitas dan imajinasi.

Hal ini terlihat dengan jelas dari beberapa seni budaya yang terdapat di jalur, seperti seni ukir, seni tari, senimusik, dan seni sastra. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jalur merupakan upaya masyarakat Rantau Pangean asalalu untuk memenuhi kebutuhan manusia akan rasa

¹⁸ Hasbullah, dkk, Olahraga dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi, 2015, hlm 6
¹⁹ Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah, dan sekaligus sebagai penikmat keindahan tersebut. Sedangkan pacu jalur terdiri dari duakata, yaitu pacu dan jalur. Pacu adalah perlombaan memacu atau mendayung.

Dengan demikian, pacu jalur adalah perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing) yang sampai sekarang masih bertahan. Lomba dayung (Pacu Jalur) diselenggarakan setiap satu tahun sekali untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan juga menggunakan upacara adat khas daerah Kuansing.

Pacu jalur hanya dilakukan oleh para laki-laki yang berusia antara 15--40 tahun. Setiap regu jumlah anggotanya antara 40-- 60 orang (bergantung dari ukuran jalur). Anggota sebuah jalur disebut anak pacu, terdiri atas: tukang kayu, tukang concang (komandan, pemberi aba-aba), tukang pinggang (juru mudi), tukang onjai (pemberi irama di bagian kemudi dengan cara menggoyang-goyangkan badan) dan tukang tari yang membantu tukang onjai memberi tekanan yang seimbang agar jalur berjungkat-jungkit secara teratur dan berirama²⁰

Pacu jalur dipusatkan di Teluk Kuantan. Sebelum pembukaan di Teluk Kuantan, terlebih dahulu diadakan pula di Kecamatan Basrah acara Pacu Jalur Lokal, yang hanya diikuti oleh peserta dari Kecamatan Kuantan Hilir. Kebiasaan ini mulai timbul sejak tahun 1970, dan berlangsung sebelum tanggal 17 Agustus setiap tahunnya. Sedangkan Pacu Jalur dilakukan sesudah tanggal 17 Agustus tepatnya minggu ketiga atau keempat yang tersedia sambil menunggu giliran untuk berpacu. Dalam berpacu jalur, panduan rute yang harus dilalui oleh peserta pacuan, ditengah sungai diberi tanda berupa pancang sebagai pemisah lajur jalur. Jumlah pancang ada 6 (Enam) buah yang diberi petunjuk:

- 1. Pancang Mudiak (hulu tempat start)
- 2. Pancang Tengah (2,3,4,5)

Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pancang Ulak yang disebut pancang akhir (Finish) tempat jalur kembali ke tribun Dewan Hakim. Setelah berpacu, jalur-jalur itu dirapatkan ke tebing tempat hakim pacu menunggu. Pengumuman hakim siapa pemenangnya akan disambut tepuk sorak penonton.

Oleh karena pacu jalur adalah salah satu olahraga tradisional yang dikenal dari Provinsi Riau yaitu daerah Kuantan Singingi. Maka tradisi pacu jalur merupakan salah satu kebudayaan daerah yang dipandang perlu untuk dilindungi dan dilestarikan.

2. Sejarah dan Perkembangan Pacu Jalur

Di awal abad ke-17, jalur merupakan alat transportasi utama warga desa di Rantau Kuantan, yakni daerah disepanjang Sungai Kuantan yang terletak antara Kecamatan Hulu Kuantan dibagian hulu hingga Kecamatan Cerenti dihilir. Saat itu memang belumberkembang transportasi darat. Akibatnya, jalur itu benar-benar digunakan sebagai alat angkut dan transportasi penting bagi warga desa, terutama digunakan sebagai alat angkut hasil bumi, seperti pisang dan tebu, serta berfungsi untuk mengangkut orang yang mencapai sekitar 40 orang.²¹

Namun Pacu Jalur sudah dikenal penduduk daerah ini paling kurang tahun 1900 dan dalam tahun itu yang dipacukan penduduk kebanyakan perahu-perahu besar yang biasa digunakan untuk alat transportasi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan Pacu Jalur diselenggarakan di kampung-kampung di sepanjang Batang Kuantan untuk memperingati dan merayakan berbagai hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad, Hari Raya Idul Fitri, memperingati tahun baru Islam (1 Muharram), dan sebagainya. Pada waktu itu beberapa kampung tidak memberi hadiah bagi jalur yang menang. Namun selesai pacu, biasanya diakhiri dengan makan bersama makanan tradisional setempat seperti: konji, godok, kopek, paniaram, lida kambing, buah golek, buah malako, dan lain sebagainya.²²

(Misi [Tokoh Adat], Wawancara, 3 Januari 2021).

Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum kedatangan Belanda, daerah Rantau Kuantan dikuasai oleh pemuka adat terutama para penghulu masing-masing suku. Bagi pemenang pacu jalur biasanya diberi hadiah oleh penghulu berupa *marewa*²³. Hal ini diberikan sampai dengan pemenang keempat dan besar kecilnya *marewa* yang menjadi ukuran untuk mengetahui pemenang satu, dua, tiga, dan empat.

Sesudah masa itu, di Pauh Angit Pangean pernah pula muncul (dan mungkin juga di beberapa kampung lain) semacam jalur yang diberi ukiran bermotif kepala binatang pada haluannya, seperti: kepala ular, buaya, harimau, dan sebagainya serta muatan jalur ini juga kira-kira untuk 40 orang. Untuk jenis jalur semacam ini disamping dipacukan juga dipakai sebagai alat transportasi air oleh orang-orang besar pada saat itu seperti untuk menyambut, menampung, dan mengantar para penghulu, datuk-datuk atau para bangsawan lainnya. Apabila jalur digunakan untuk orang-orang besar ini, maka biasanya diberikan hiasan seperti: payung, tali temali, kain dan selendang, tiang tengah (gulang-gulang), lambai-lambai (tempat maonjai/kemudi), dan lain sebagainya.

Apabila jalur yang bermotif ini digunakan dalam pacu jalur, maka jalur yang bermotif kepala binatang mulai mempergunakan dukun/pawang jalur dan kegiatan pacu jalur dengan motif semacam ini diperkirakan muncul ketika kedatangan Belanda sekitar tahun 1903 (Pacu Jalur/Perahu dengan model inilan yang digunakan hingga sampai sekarang).²⁴

Jadi, Festival Pacu Jalur adalah Suatu agenda, kegiatan atau festival kebudayaan tahunan yang Turun temurun dilakukan yaitu dengan perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing). Sebelum pelaksanaan pacu jalur diadakan, maka ditetapkanlah panitia pelaksana. Panitia pelaksana harus menjamin terlaksananya pacu dengan baik. Biasanya panitia pelaksana selalu diprakarsai oleh Camat bersama pemuka masyarakat. Tugas panitia pelaksana menentukan hakam mengurus arena pacu, mencari dana, mengatur segala hal-hal yang

²³ Marewa adalah Bendera yang berbentuk segi tiga yang terbuat dari kain yang berwarna warni dengan rendenda pada bagian pinggirnya.

²⁴ *Ibid*



berhubungan dengan kegiatan pacu jalur mini, membuat undian, dan menyebarkan undangan. Dalam perlombaan pacu jalur tersebut, ada peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh peserta lomba dan peraturan tersebut sangatlah diperlukan karena disamping nilai seni pacu jalur juga ada unsur-unsur olahraganya²⁵

2.3. Pelestarian Nilai Budaya

1. Pelestarian

Pelestarian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI offline, OT Media, 2014) berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selamanya tidak berubah. Kemudian, dalam kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). Jadi berdasarkan kata kunci lestari ditambah awalan pe- dan akhiran, maka yang dimaksud pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap selama-lamanya tidak berubah.

Bisa pula didefinisikan sebagai upaya untuk mempertahankan sesuatu supaya tetap sebagaimana adanya. Merujuk pada definisi pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia diatas, maka saya mendefinisikan bahwa yang dimaksud pelestarian budaya (ataupun budaya lokal) adalah upaya untuk mempertahankan agar/supaya budaya tetap sebagaimana adanya. Ketentuan dalam pelestarian budaya akan adanya wujud budaya, dimana artinya bahwa budaya yang dilestarikan memang masih ada dan diketahui, walaupun pada perkembangannya semakin terkisis atau dilupakan. Pelestarian itu hanya bisa dilakukan secara efektif manakala benda yang dilestarikan itu tetap digunakan dan tetap ada dipergunakan. Kapan budaya itu tak lagi digunakan maka budaya itu akan hilang. Kapan alat-alat itu tidak lagi digunakan oleh masyarakat, alat-alat itu dengan sendirinya akan hilang.

Hasbullah, dkk, Olahraga dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi, 2015, hlm 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai pelestarian budaya lokal, bahwa pelestarian Norma lama bangsa (Budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang. Salah satu tujuan diadakannya pelestarian budaya adalah juga untuk melakukan revitalisasi budaya (penguatan). Mengenai revitalisasi budaya Alwasilah mengatakan adanya tiga langkah, yaitu: (1) Pemahaman untuk menimbulkan kesadaran, (2) Perencanaan secara kolektif, dan (2) Pembangkitan kreatifitas kebudayaan. Pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar, dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar dari hal yang dilestarikan. Maka dari itu, sebuah proses atau tindakan pelestarian mengenal strategi apapun teknik yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisinya masing-masing.

Pelestarian tidak mungkin berdiri sendiri, oleh karena senantiasa berpasangan dengan perkembangan, dalam hal ini kelangsungan hidup. Kelestarian merupakan aspek stabilisasi kehidupan manusia, sedangkan kelangsungan hidup merupakan pencerminan dinamika.

2. Nilai Budaya.

Nilai budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan disepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan sebagai bentuk perilaku dan tanggapan terhadap sesuatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi²⁶

Pelestarian kebudayaan dilukiskan secara fungsional, yaitu sebagai suatu relasi terhadap rencana hidup kita sendiri. Kebudayaan lalu nampak sebagai suatu proses belajar raksasa yang sedang dijalankan oleh umat manusia. Kebudayaan tidak terlaksana diluar kita sendiri, maka kita (manusia) sendirilah yang harus menemukan suatu strategi kebudayaan. Termasuk dalam proses melestarikan kebudayaan. Karena, proses melestarikan kebudayaan itu adalah pada hakekatnya akan mengarah

(Fitri Rayani Siregar, Nilai-nilai Budaya : 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada perilaku kebudayaan dengan sendirinya, jika dilakukan secara terus menerus dan dalam kurun waktu tertentu.²⁷

Pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap.

- a. Tujuan Pelestarian
- b. Sosialisasi Pemerintah
- c. Perhatian masyarakat
- a. Konsep Kebudayaan

Pengertian Kebudayaan adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang terkait pada aturan tertentu berdasarkan adat istiadat, agama, dan kepercayaan. Sementara kebudayaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sekelompok orang memiliki tahapan yang sesuai dengan tujuan acara.²⁸ kebudayaan merupakan suatu bentuk kebudayaan yang bersifat turun temurun yang dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu rangkaian aktivitas permohonan sebagai ungkapan rasa terimakasih. Selain itu, kebudayaan merupakan perwujudan dari sistem kepercayaan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai Universal, berniali sakral, suci, religius, dilakukan secara turunturun serta menjadi kekayaan kebudayaan nasional.

Jenis kebudayaan dalam kehidupan masyarakat antara lain: kebudayaan penguburan, kebudayaan perkawinan, dan kebudayaan pengukuhan kepala suku. Kebudayaan salah satu cara menelusuri jejak sejarah masyarakat Indonesia pada masa lalu dapat kita jumpai pada kebudayaan-kebudayaan merupakan warisan nenek moyang kita. Selain melalui mitologi dan legenda, cara yang dapat dilakukan untuk mengenal kesadaran sejarah pada masyarakat yang belum mengenal tulisan yaitu

- Bahasa: Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. (Psikologi Sosial. Edisi Keduabelas. Alih Edisi: N. Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group):2009.
Sunjata Wahyudi, (Tradisi Kebudayaan. Yogyakarta: Andi Offset Soehartono, 2008.
Irwan, Metode Penelitian Sosial, Bandung: PT. Remaja Rosdakaerya): 2012.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kebudayaan. Kebudayaan pada umumnya memiliki nilai sakral oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Pelaksanaan kebudayaan termasuk dalam golongan adat yang tidak mempunyai akibat hukum, hanya saja apabila tidak dilakukan oleh masyarakat, maka timbul rasa kekhawatiran akan terjadi sesuatu yang menimpa dirinya.²⁹

Kebudayaan adalah suatu kebudayaan yang dilakukan secara turun-temurun yang berlaku disuatu daerah. Dengan demikian, setiap daerah memiliki kebudayaan sendiri-sendiri, seperti kebudayaan perkawinan, kebudayaan labuhan, kebudayaan yang dilakukan didaerah sebenarnya juga tidak terlepas dari unsur sejarah. Hukum adat kebiasaan yang mempunyai akibat hukum, berlakunya suatu peraturan hukum adat, tampak dalam penetapan (putusan-putusan) misalnya putusan kepala adat sesuai dengan lapangan kopetensinya masing-masing. Dari uraian diatas pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan kegiatan yang memiliki nilai yang sakral oleh masyarakat pendukung kebudayaan, atau kebudayaan serangkaian tindakan serta perbuatan yang terikat berdasarkan aturan adat istiadat, Agama dan kepercayaan dari masing-masing daerah dan turun temurun dari nenek moyang untuk menjaga dan melestariakan.

b. Unsur-unsur Kebudayaan

Unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah kebudayaan sangat penting untuk memahami kebudayaan manusia. Membagi kebudayaan yang ditemukan pada bangsa didunia dari sistem kebudayaan yang sederhana seperti masyarakat pedesaan hingga sistem kebudayaan yang kompleks seperti masyarakat perkotaan. yakni suatu metode hidup yang diwarisi dari generasi ke generasi. Unsur yang terbentuk didalam tradisibisa disebut amat rumit dikarenakan terbentuk pada mekanisme agama serta politik, adat istiadat, sandangan, berbahasa, tempat tinggal, karya seni juga dengan. Sehingga tradisi bersifat rumit, abstrak serta perhubungan yang mengakibatkan dipelajari oleh masyarakat.

²⁹ Suyono, Aryono. (Kamus Antropologi. Jakarta : Akademika Pressindo.):2002.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah:

Tempat berlangsungnya kebudayaan, tempat yang digunakan untuk melaksanakan suatu kebudayaan biasanya adalah tempat kramat atau bersifat sakral/suci, tidak setiap orang dapat mengunjungi tempat itu. Tempat tersebut hanya digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan saja, dalam hal ini adalah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kebudayaan seperti pemimpin kebudayaan.

Saat berlangsungnya kebudayaan/waktu pelaksanaan kebudayaan

Waktu pelaksanaan kebudayaan adalah saat-saat tertentu yang dirasakan tepat untuk melangsungkan kebudayaan. Dalam kebudayaan rutin yang diselenggarakan tiap tahun biasanya ada patokan dari waktu pelaksanaan kebudayaan yang lampau.

3. Benda-benda atau alat dalam kebudayaan

Benda-benda atau alat dalam pelaksanaan kebudayaan adalah sesuatu yang harus ada macam sesaji yang berfungsi sebagai alat dalam pelaksanaan kebudayaan tersebut.

4. Orang-orang yang terlibat di dalamnya, orang-orang yang terlibat di dalamnya pelaksanaan kebudayaan adalah mereka yang bertindak sebagai pemimpin jalannya kebudayaan dan beberapa orang yang paham dalam ritual kebudayaan.³⁰

Unsur-unsur di dalamnya merupakan kewajiban, oleh karena itu dalam setiap melaksanakan kebudayaan, keempat unsur di atas harus disertakan. Dalam unsur-unsur tersebut, terdapat unsur perbuatan yang terkait dengan pelaksanaan kebudayaan. Sedangkan unsur-unsur dalam kebudayaan meliputi: tempat kebudayaan, waktu pelaksanaan, benda-benda/peralatan dan pelaku kebudayaan yang meliputi pemimpin dan peserta kebudayaan. Rangkaian kegiatan di atas merupakan unsur pokok kebudayaan.³¹

³⁰ Koentjaraningrat dkk, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Djambatan, Jakarta: Ithromi. (Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia):2004.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pada saat kebudayaan kebudayaanonal dilangsungkan akan terdiri dari beberapa rangkaian kebudayaan yang telah disebutkan di atas. Namun tidak semua kegiatan secara terperinci dilakukan pada pelaksanaan kebudayaan kebudayaanonal. Ada yang terdiri dari semua kegiatan yang telah disebutkan di atas tetapi adapula hal yang hanya melakukan beberapa dari kegiatan tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pelaksanaan kebudayaan kebudayaan. Dari beberapa unsur kebudayaan telah dijabarkan di atas dapat dikatakan bahwa unsur kebudayaan yang ada di Indonesia sangat beraneka ragam berdasarkan perbuatan dari kekhasan yang ada di masing-masing daerah. Selain memiliki ciri khas juga memiliki makna-makna tersendiri dalam hal adat istiadat. Hal ini bercermin dalam setiap sikap dan tindakan dari masyarakat yang mendiami daerah tertentu, berdasarkan kebiasaan yang ada dengan tidak melupakan hukum dan norma.

c. Tujuan Kebudayaan

Tujuan penyelenggarakan kebudayaan sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa, serta para leluhur yang telah melimpahkan karunianya. Pelaksanaan kebudayaan dilakukan sebagai wujud penghormatan atas budaya warisan nenek moyang yang turun temurun harus dilestarikan. Tanpa adanya usaha pelestarian dari masyarakat, maka budaya nenek moyang yang berupa kebudayaan itu akan punah dan tinggal cerita. Sangat disayangkan apabila hal ini terjadi mengingat di Zaman sekarang negeri ini mengalami krisis moral yang sebenarnya dapat dicegah dengan pelestarian kebudayaan ada.

Pelaksanaan kebudayaan dapat memupuk rasa persaudaraan dan menumbuhkan nilai-nilai luhur yang penting bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Tujuan umum dari kebudayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang berbudi pekerti luhur. Secara khusus, kebudayaan dilakukan sebagai wujud penghormatan dan penghargaan kepada yang ghaib. Adanya rasa cinta, hormat, dan bakti adalah pendorong bagi manusia untuk melakukan berbagai perbuatan yang bertujuan mencari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan dunia ghaib. Kebudayaan dimaksudkan untuk mencapai kehidupan yang tentram dan sejahtera, diberi kemudahan dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan hidup. Selain itu, kebudayaan yang dimaksudkan menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, dijauhkan dari malapetaka yang dikhawatirkan akan menimpa masyarakat apabila tidak dilaksanakan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan dalam masyarakat modern, ketika seseorang berada dalam lingkungannya maka mereka akan mengikuti adat yang berlaku dalam lingkungan tersebut, dan tidak berani meninggalkan kebudayaan itu walaupun sudah mempunyai agama dan kepercayaan sendiri-sendiri.

d. **Bentuk-bentuk Nilai Kebudayaan**

Dalam suatu kebudayaan pada umumnya terdapat nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya yaitu sebagai berikut.

1) Nilai religius magis Religius magis hidup dalam kesukuan masyarakat. Nilai tersebut mempengaruhi dan akhirnya menjadi kebudayaan yang hidup subur dan kekal dalam kehidupan masyarakat. Masalah asal mula dan inti dari suatu unsur universal seperti religi tegasnya masalah mengapakah manusia percaya kepada suatu kekuatan yang dianggap lebih tinggi dari padanya, dan masalah mengapakah manusia melakukan berbagai hal dengan caracara yang beraneka ragam untuk mencari hubungan dengan ketentuanketentuan tersebut.

Nilai gotong royong Dalam masyarakat yang berbentuk komuniti kecil sering tampak seolaholah adanya suatu rasa saling tolong menolong yang besar, sehingga seluruh kehidupan masyarakat itu rupanya berdasarkan rasa yang besar, sehingga seluruh kehidupan masyarakat masyarakat itu rupanya, berdasarkan rasa yang terkandung dalam jiwa para warganya itu.

Nilai seni Dalam upacara ritual, terdapat suatu kesenian yang diuraikan dalam salah satu wujud rasa budaya manusia ialah alam seni. Alam seni ini terdiri beberapa unsur, yaitu: seni rupa, seni sastra, seni musik,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Kata Kunci: Islam, UIN, Syariah, of, Sultan, Syarif, Muslim, Riau

dan seni drama. Alam seni merupakan aktivitas tingkah laku yang berpola pada manusia yang dalam mengungkapkannya penuh dengan tindakantindakan simbolis.

Nilai mistisme Islam merupakan konsep ajaran agama yang humanis, yaitu agama yang mementingkan manusia sebagai tujuan sentral dengan mendasarkan pada konsep “humanisme theosentrik” yaitu poros islam adalah ajaran Tauhid yang diarahkan untuk menciptakan kemaslahatan kehidupan dan peradaban umat manusia.³³

Pelestarian Budaya Pelestarian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, Kemendikbud.go.id) berasal dari kata lestari, yang artinya tetap seperti keadaannya semula, tidak berubah, bertahan, dan kekal. Kata lestari jika di tambahkan awalan pe- dan ahiran -an dalam Bahasa Indonesia maka menjadi kata kerja, Kata tersebut akan menjadi kata pelestarian, yang dimaksud dari pelestarian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melestarikan, perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan, pengawetan, konservasi. Pelestarian adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan yang dinamis (Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang pedoman pelestarian kebudayaan tahun 2009).³⁴

Pengertian mengenai “pelestarian budaya” yang dirumuskan dalam draft RUU tentang kebudayaan (1999) dijelaskan bahwa pengertian pelestarian budaya berarti pelestarian terhadap eksistensi suatu kebudayaan dan bukan berarti membekukan kebudayaan di dalam bentuk-bentuknya yang sudah pernah dikenal saja.³⁵

Tentang pelestarian budaya local adalah pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya,

Ibid

unj.ac.id/1423/5/BAB%20II%20new. Pengertian pelestarian kebudayaan, download, tanggal 1 Januari 2021.

Edy Sedyawati. Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).h. 152.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang. Salah satu tujuan diadakannya pelestarian budaya adalah juga untuk melakukan revitalisasi budaya (penguatan). Mengenai revitalisasi budaya Alwasilah mengatakan adanya tiga langkah, yaitu : (1) pemahaman untuk menimbulkan kesadaran, (2) perencanaan secara kolektif, dan (2) pembangkitan kreatifitas kebudayaan.³⁶

Manfaat Budaya Bagi Manusia

Manfaat Budaya Pacu jalur bagi masyarakat Kuantan Singingi Masyarakat adalah:

1. Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya Budaya Pacu Jalur dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, baik ketika adanya event ataupun setelah event Budaya pacu jalur selesai. Dengan adanya budaya pacu jalur banyak kedai-kedai baru bermunculan di arena pacu jalur.

2. Seni

Dengan adanya Pacu jalur banyak para seniman berkreasi dengan berbagai macam kreasi seni, baik seni ukir dan sebagainya. Jalur merupakan hasil kreasi masyarakat Kuantan yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui sentuhan tangan-tangan terampil masyarakat tersebut, kayu gelondongan yang panjang dan besar dapat “disulap” menjadi sebuah jalur yang ramping dan indah. Nilai estetika pada jalur juga terlihat jelas pada selembayung-nya yang diberi beragam motif ukiran dengan teknik ukir yang tinggi.

3. Sosial

Wujud dari manfaat budaya pacu jalur yaitu dari segi sosial terlihat pada proses pembuatan jalur, mulai dari proses awal hingga akhir senantiasa dilaksanakan secara bergotong-royong dan suka rela. Segala tenaga dan biaya yang diperlukan untuk membuat sebuah jalur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaifudin Riau

menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat dalam suatu desa, dengan bergotong-royong hubungan antar warga terjalin dengan erat.

4. Pariwisata

Kehadiran jalur menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang ke Kuantan Singingi. Jalur ini menjadi salah satu sarana lomba dalam festival yang dikenal dengan pacu jalur. Festival tersebut kini menjadi salah satu even wisata kebanggaan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.³⁷

2.3 Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah untuk membangun persamaan persepsi dan pengertian serta menghindari salah pengertian terhadap istilah yang digunakan pada judul ini, maka aka dioperasionalkan beberapa konsep yang bersifat membatasi.

1. Dampak menurut psara ahli : Dampak adalah suatau perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas, aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupaun biologi. Dampak dapat bersiifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya
2. Pacu Jalur ialah sebuah perlombaan mendayung di sungai dengan sebuah perahu panjang dari kayu pohon.
3. Pelestarian adalah upaya untuk mempertahankan agar/supaya budaya tetap sebagaimana adanya
4. Nilai Budaya adalah sesuatu yang berbentuk nilai yang telah tertanam dan disepakati oleh masyarakat berupa kebiasaan sebagai bentuk perilaku dan tanggapan terhadap sesuatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini

³⁷ <https://regional.kompas.com.com/read/2022/08/17/221359678/keistimewaan-pacu-jalur-tradisi-kebanggan-kuantan-singingi-provinsi-riau?page=all>

dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

Tabel 2.1
Konsep Operasional Penelitian

Objek	Subjek	Indikator	Sub Indikator	Uraian
Objek: Sampak Pacu Jalur Subjek: Pelestarian Nilai Budaya Masyarakat Kuantan Singingi.		1. Tari Jalur	1. Seni/budaya 2. Tari khas pacu jalur	1. Tari jalur merupakan suatu seni/budaya, suatu tari khas pacu jalur yang biasanya disuguhkan pada acara-acara pembukaan kebudayaan di kuantansingingi.
		2. Maelo jalur	1. Tradisi jalur dari hutan ke desa. 2. Menarik	1. Maelo jalur adalah tradisi masyarakat kuantan singing setiap kali membuat jalur jalur yang separoh jadi ditarik bersama-sama dari hutan ke desa-desa untuk di selesaikan pembuatannya
		3. Melayur jalur	1. Pengasapan jalur. 2. Adat/tradisi dalam pembuatan jalur	1. Melayur jalur adalah pengasapan jalur yang dilakukan setelah jalur di buat agar jalur bisa mengembang dan ringan untuk dipacukan, dalam acaranya biasanya mendatangkan bapak bupati/wakil serta pemuka-pemuka adat.
		4. Seni kriya miniatur jalur	1. Seni/kreasi khas kuantan singingi 2. Ole-ole	1. Seni kriya miniatur jalur adalah seni/kreasi jalur mini sebagai ole-ole khas wisatawan yang datang ke kuantan singing. Dan sebagai pajangan di rumah baik oleh warga kuantan singing maupun luar daerah.
		5. Batik Khas Kuantan Singingi	1. Batik motif Dayung 2. Batik motif jalur	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Batik Khas Kuantan Singingi Khususnya motif jalur dan dayung merupakan batik yang dibuat sendiri oleh pengrajin batik di kuantan singing dan , merupakan ole-ole khas bagi penonton baik dari luar daerah maupun masyarakat kuantan singing sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

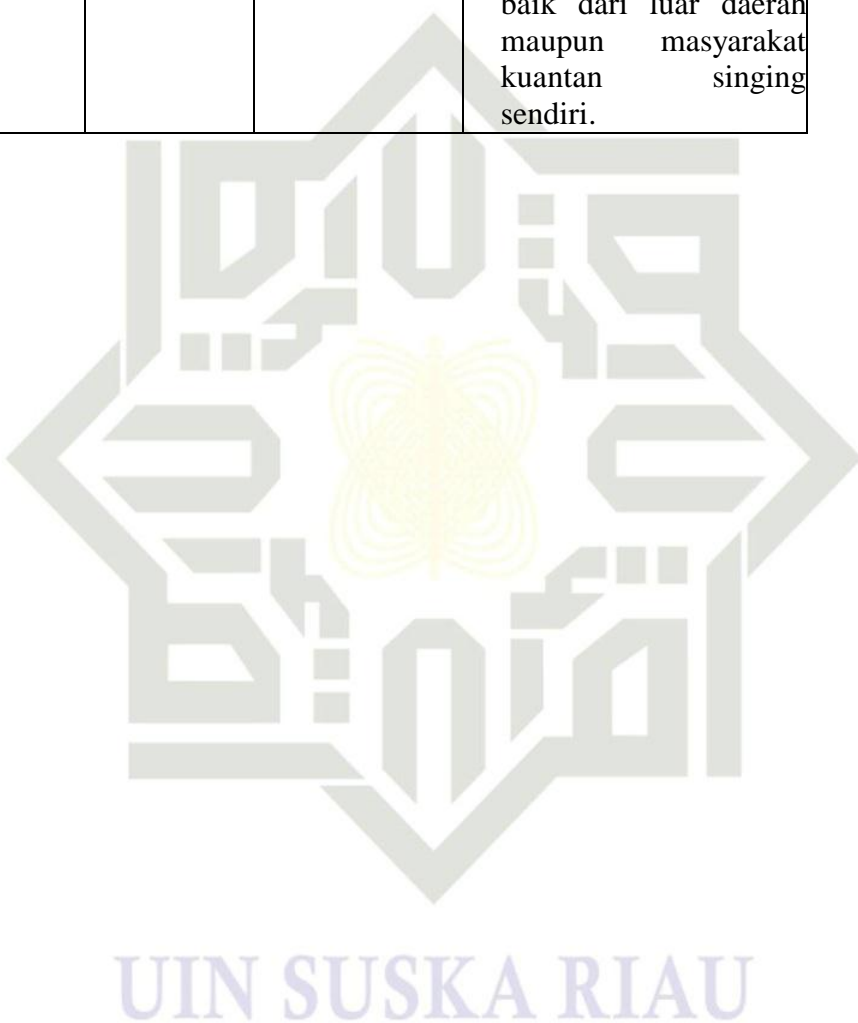
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

2.5. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta didasarkan atas hasil observasi dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan dilapangan dan dihubungkan dengan konsep operasional dan undang-undang yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana akan dilakukan penelitian tersebut. Pada penelitian ini memilih lokasi di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul pada bulan April 2020. Kemudian selanjutnya penulisan proposal yang dilakukan pada bulan Agustus 2020 hingga dianggap layak untuk diseminarkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena, realita social yang ada dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupa menarik itu kepemukiman sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³⁸ Berikut adalah jenis data berdasarkan cara memperolehnya.

Bungin, Burhan.(Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya.Jakarta:Putra Grafika): 2007. h.681.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dan di kumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang di teliti. Biasanya data sekunder diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan data diterima dalam bentuk jadi, seperti diagram, grafik, tabel. Berikut ini adalah jenis data berdasarkan sifatnya.

c. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif atau data yang tidak berbentuk angka, biasanya dinyatakan dalam bentuk verbal, simbol, atau gambar. Data kualitatif dapat di peroleh melalui wawancara, kusioner, observasi, studi literatur, dan lain sebagainya.

5. Informan Penelitian

Informan Penelitian Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Yaitu, teknik penarikan sample secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa
2. Petuah masyarakat
3. Guru
4. Tukang Jalur
5. Masyarakat Umum Kuantan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perangkat pemerintahan di desa

7. Anak Pacuan/Atlit Pacu

2.6 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek secara langsung untuk melihat Kontribusi Pacu Jalur Dalam Pelestarian Budaya Masyarakat Kuantan Singingi.

2. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian³⁹. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan merupakan cara memperoleh data yang bersifat langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yakni berupa foto-foto pada saat penelitian dilaksanakan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rekaman, video, notulen, agenda dan sebagainya.

2.7 Analisa Data

Analisa data dengan cara menggunakan analisis isi (content analisis) guna mendapatkan informasi yang mendalam untuk mengetahui bagaimana Analisis Kontribusi Pacu Jalur dalam Pelestarian Budaya masyarakat Kuantan Singingi sebagai berikut :

1. Analisis yang didapat dari berbagai sumber dengan wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.
2. Melakukan proses transkrip data dilakukan tanpa menunggu selesainya analisis data untuk menghindari penumpukan data.
3. Membuat kategori untuk pengelompokan dan interpretasi data pada matriks wawancara mendalam.

Marzuki, (Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Edisi Kedua, Ekosiana Yogyakarta): 2005.

4. Menyajikan ringkasan data dalam bentuk matriks untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel tertentu.
5. Mengidentifikasi hasil penelitian dan membandingkannya dengan kategori yang ada.
Setelah data dilapangan terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan jenis data selanjutnya dianalisis secara deskriptif.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuansing disebut pula dengan rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau (*Rantau nan Tigo Jurai*). Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Melayu Kuansing menggunakan budaya & adat istiadat yang dekat dengan Minangkabau serta Bahasa Melayu Kuantan yang mempunyai beberapa kemiripan dan persamaan dengan bahasa tetangganya yaitu Bahasa Minangkabau, Sumatra Barat. Kabupaten ini berada di bagian barat daya Provinsi Riau dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu, setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan. Pada tanggal 8 Oktober 1999 ditunjuk Drs. H. Rusdji S. Abrus sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian berdasarkan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang dipilih oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, terpilih Drs. H. Rusdji S Abrus sebagai bupati definitif periode 2001- 2006.

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Namun selang waktu 2 bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, Drs. H. Asrul Ja'afar yang kemudian ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316, tanggal 20 Agustus 2001. Kabupaten Kuantan Singingi pada

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awalnya membawahi 6 kecamatan kemudian dimekarkan menjadi 12 kecamatan.

Tabel 4.1
Nama-nama Bupati Kuantan Singingi
Dan Masa Jabatannya

No	Bupati	Mulai Menjabat	Akhir Menjabat	Prd	Keterangan	Wakil Bupati
1	Rusdji S. Abrus	-8 okt 1999 -1 juni 2021	1 juni 2021 Agustus 2021			Asrul ja'afar
2	Asrul J'afar	20 agustus 2021	1 juni 2006	1		
3	Sukarmis	1 juni 2006	1 juni 2011	2		mursini
4	Sukarmis	1 juni 2011	1 juni 2016			zulkifli
5	Mursini	1 juni 2016	25 september 2020			Halim
6	Andi Putra	2 juni 2021	19 oktober 2021		Diberhentikan akibat OTT KPK	Suhardiman Ambi
7	Suhardiman Ambi (Plt)	20 oktober 2021	Petahana			Lowong

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi

1. Seni dan Budaya

Seni dan budaya di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya ada beberapa kerajinan yang dapat di jadikan buah tangan, seperti pahatan, ukir, bekal, suji dan lainnya. Selain itu juga terdapat beberapa upacara tradisional, seperti: Upacara pernikahan, Upacara Belian atau Bulian.

2. Perekonomian

Perekonomian masyarakat seperti, Pendulang emas di Sungai Singingi, Kel. Muaralembu, Kec. Singingi, Kuansing dan Sektor pertanian masih memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Kuantan Singingi. Lahan untuk padi seluas 10.237 ha pada tahun 2001, dengan hasil produksi 41.312,16 ton. Pada sektor perkebunan, Kabupaten Kuantan Singingi juga memproduksi berbagai komoditas seperti jeruk, rambutan, mangga, duku, durian, nangka, papaya, pisang,

1. Diliindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cabai, terung, timun, kol dan tomat. Begitu juga komoditas lain seperti karet, kelapa, minyak sawit, coklat, dan berbagai tanaman lainnya.

Dalam sektor peternakan, beberapa hewan ternak yang dipelihara antara lain sapi 17.368 ekor, kerbau 17.132 ekor, ayam 200.061 ekor dan ikan 27.442 ekor. Sedangkan sumber potensial di sektor kehutanan, antara lain produksi hutan terbatas 316.700 ha, hutan konversi 450.00 ha, hutan lindung 28.000 ha dan hutan margasatwa: 136.000 ha. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensial yang besar di sektor pertambangan dan energi, yaitu emas, batu gamping, suntan, batu bara, gas alam, pasir sungai, sirtu, mangan dan kaolin. Pada bidang industri yang memiliki potensi ekonomi yaitu industri minyak sawit, industri lempengan karet, industri perabotan, industri pengolahan makanan tradisional, dan industri rumah tangga. Beberapa bidang potensial untuk investasi di antaranya pembangkit listrik dengan kapasitas kecil, agrikultur, pengolahan air bersih, dan pengembangan transportasi darat dan sungai.

3. Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun obyek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya:

- a. Pacu jalur, Merupakan lomba perahu dayung tradisional di Sungai Kuantan, yang biasanya dilakukan terkait perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, berlangsung dari tanggal 23 s/d 26 Agustus.
- Air terjun guruh gemurai, Air terjun ini terletak sekitar 25 Km dari Teluk Kuantan. Nama Guruh Gemurai diambil dari bahasa daerah setempat, dimana Guruh berarti Gemuruh (bunyi air terjun dimaksud); sedangkan Gemurai adalah percikan air yang berserakan. Jadi air terjun Guruh Gemurai berarti air terjun yang bunyi percikannya (curahannya) bergemuruh.
- Air terjun 7 tingkat batang koban, Berada di kawasan hutan lebat bukit di Desa Lubuk Ambacang, sekitar 37 Km dari Teluk Kuantan, ibukota Kabupaten Kuantan Singingi. Yang mana air terju ini sebanyak 7 tingkat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sumber air panas alami, Di Sungai Pinang, Kecamatan Hulu Kuantan, sekitar 33 Km dari Teluk Kuantan. Air panas yang mengandung belerang ini dipercaya bisa membantu mengobati berbagai jenis penyakit kulit.

Perahu Baganduang , Merupakan acara tahunan di tepi Pasar Lubuk Jambi, Desa Koto Lubuk Jambi, lazimnya pada minggu pertama setelah Hari Raya Idul Fitri atau pada tanggal 8 Syawal.

Danau Kebun Nopi , Kecamatan Kuantan Mudik. Pada September tahun 2012 lalu, Danau Kebun Kopi dijadikan arena Pacu Jalur untuk memeriahkan pertandingan cabang dayung Pekan Olahraga Nasional.

Danau Masjid Koto Kari , Koto Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, sekitar 3 km dari Kota Teluk Kuantan melalui jalan provinsi ke arah Sumatra Barat

h. Hutan Margasatwa, Berada di Bukit Baling dan Buklit Rimbang, Kecamatan Singingi. Hutan wisata ini masih alami dan dijaga kelestariannya.

i. Wisata Sejarah, Potensi Wisata Sejarah di Kabupaten Kuantan Singingi cukup banyak akan tetapi belum ada yang dikembangkan. Potensi yang layak untuk dikembangkan diantaranya Tambang Batu Bara Peninggalan Jepang (Kecamatan Singingi Hilir), Rumah Adat Koto Benai (Kecamatan Benai), Rumah Adat Koto Rajo (Kecamatan Kuantan Hilir Seberang), dan rumah adat Koto Sentajo (Kecamatan Sentajo Raya).

Wisata lain-lain, Potensi wisata lain yang mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah Kesenian Tradisional Daerah seperti Seni Tari, Randai, Rarak Godang.

4.2 Kondisi Geografis, Topografi, Geologi, Iklim

4.2.1. Letak Geografis

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Kabupaten yang berkembang dengan pesat dapat dilihat dari luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, yang terletak pada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. 0° 00 Lintang Utara- 1° 00 Lintang Selatan

b. 101° 02 Bujur Barat- 101° 55 Bujur Timur

Luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi lebih kurang 7.656,03 Km² Bujur Sangkar, dengan jarak dari permukaan laut 120 Km dan ketinggian berkisar 25-30 M dari permukaan laut.

Batas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi ini berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Pelalawan

b. Sebelah Selatan : Propinsi Jambi

c. Sebelah Barat : Propinsi Sumatra Barat

d. Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 15 kecamatan diantaranya: Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Singingi, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Benai, kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Hilir Seberang, Kecamatan Cerenti dan Kecamatan Inuman.

4.2.2. Topografi

Secara topografi, wilayah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi, dimana elevasi tertinggi mencapai 804 di atas permukaan laut dan kemiringan lereng sangat bervariasi. Umumnya didaerah ini merupakan daerah perbukitan, sebagian lagi merupakan daerah pegunungan dan dataran sungai. Sungai-sungai di daerah ini adalah Sungai Kuantan, Sungai Tesso dan Sungai Singingi.

4.2.3. Geologi

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara struktur geologinya terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorphosis (melihan), batuan vulkanik dan intruksi secara endapan permukaan. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam seperti Emas,



Batubara, Koalin, Pasir, dan Kerikil, Batu Mulia, Bentonit Batu Gamping, dan potensi-potensi tersebut sebagian besar belum dieksploitasi secara optimal.

4.2.4. Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C-36,5° C dan suhu minimum berkisar antara 19,2°C-22.0°C, curah hujan antara 74,00-327,50 mm pertahun dengan keadaan musim hujan jatuh pada bulan September sampai dengan Februari, dan musim kemarau pada bulan Maret sampai dengan Agustus.

4.2.5. Demografi

Permasalahan umum masalah kependudukan adalah bagaimana mengendalikan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi untuk mencapai manusia yang berkualitas. Program kependudukan meliputi pengendalian kelahiran, penurunan, tingkat kematian, perpanjangan angka harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan.

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis memberikan interprestasi terhadap Penelitian ini maka langkah selanjutnya penulis menyimpulkan penelitian ini. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya event pacu jalur maka terdapat beberapa dampak dalam pelestarian nilai budaya masyarakat kuantan singingi diantaranya yaitu :
 - a. Maelo Jalur
 - b. Melayur Jalur
 - c. Tari Jalur
 - d. Seni Kriya Miniatur Jalur
 - e. Batik Khas Kuantan Singingi dengan motif Jalur dan Dayung
2. Adapun bukti Dampak Event Pacu Jalur dalam Masyarakat adalah sebagai berikut :
 - a. Dalam kegiatan Maelo jalur dan Melayur Jalur sudah dilestarikan dimasyarakat sehingga sudah menjadi budaya masyarakat Kuantan Singingi, tetapi kegiatan ini hanya bisa mengangkat nama pacu jalur ketika pembuatan saja yaitu sekali dalam setahun.
Kurang nya kesadaran masyarakat untuk melestarikan Tari Jalur yang ada di Kuantan Singingi, karena baru di tampilkan di beberapa acara penting saja yang seharusnya bisa ditampilkan di acara-acara penting kedinasan dan sekolah-sekolah.
Sudah ada kesadaran masyarakat yaitu para pemuda untuk melestarikan pacu jalur dengan miniatur jalur yang sudah menjadi kegiatan penting di desa-desa walaupun Event Pacu Jalur telah usai dilaksanakan yaitu dengan mengadakan lomba dengan memberikan hadiah dan sertifikat bagi jalur yang menang.



- Hak Cipta Dilingkungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenal dan melestarikan budaya pacu jalur baik dengan memakai batik khas Kuansing yaitu motif Dayung dan Jalur.

2. Saran

Penulis menyarankan agar Maelo Jalur, Melayur Jalur, Tari Jalur, Seni Kriya Miniatur Jalur, dan Batik Khas Kuantan Singingi dengan motif Jalur dan Dayung yang menjadi dampak dari Pacu Jalur yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini perlu dijaga dan dilestarikan bisa dengan cara himabuan ke masyarakat oleh pemerintah, kepala desa, kepala instansi dan lain sebagainya secara tegas dan juga bisa dengan menjadikan tulisan ini dalam bentuk buku, agar generasi yang akan datang tetap mengetahui bahwa ada kontribusi-kontribusi unik dan khas dari Tradisi Pacu Jalur ini untuk dilestarikan dan itu merupakan harta karun Kabupaten Kuantan Singingi serta budaya yang dilestarikan oleh nenek moyang pada dahulu kala.

Karena jaman semakin berkembang, agar tradisi ini tidak tersingkirkan oleh globalisasi modern. Dan diharapkan kepada masyarakat dukungan sepenuh hati dan partisipasinya seperti konsistensi seluruh elemen pemerintah dan masyarakat khususnya untuk berperan langsung dalam kemajuan Tradisi Pacu Jalur yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi agar tetap dilestarikan dan di kembangkan sehingga tetap terjaga kelestariannya walaupun event pacu jalur sudah selesai di laksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Iqbal Alan. 2009. *Manajemen Konferensi dan Event*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Agus Firmansyah, "Revitalisasi Tari Jalur Di Sanggar Seni Ngocal", 2019.
- Arnado, Nina, Ensiklopedi Islam, Jakarta: Ichtiar van Hoeve, 2005.
- Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Any H., Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267.
- Sedyawati. 2008. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hal 24.
- Hasbullah, dkk, *Olahraga dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi*, 2015
- Thromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Prwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 27
- Kennedy, John E. 2009. *Manajemen Event*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Koentjaraningrat dkk, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Djambatan, Jakarta, 2002.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta
- Marzuki. (2005), *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Edisi Kedua, Ekosiana, Yogyakarta
- Moh Nur Hakim, "Islam tradisional dan reformasi praktisme" Agama dalam pemikiran Hasan Hanafi, (Malang, Bayu Media Publishing), 2003.
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: alfabeta
- Ranjabar Jacobus. 2005 *system social budaya Indonesia: suatu pengantar*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Silawat dan Aslati, "Menguak Nilai-Nilai Magis Pada Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi", 2018

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

Hak cipta dilindungi undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Suyono, Aryono. (1985). Kamus Antropologi. Jakarta : Akademika Pressindo.

Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Dan Kamus Ekonomi, Jakarta : 1992.*

Kantor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. Psikologi Sosial. Edisi Keduabelas. Alih Bahasa: Tri

Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 234.

Wibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

WEBSITE

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi

<https://acara-event.com/festival-pacu-jalur-2018/>

<https://www.riau.go.id/home/skpd/2019/08/23/5098-maelo-jalur-ritual-menyeret-batang-kayu-di-kuansing>

<https://text-id.123dok.com/document/4yrmmdkvq-proses-maelo-menarik-jalur-unsur-unsur-magis-dalam-tradisi-pacu-jal.html>

<https://kumparan.com/feradis-nurdin/keunikan-motif-batik-nagori-andalan-kuantan-singingi-1xYjrBQJptt>

<https://riau.antaranews.com/berita/258913/rumah-batik-binaan-rapp-cikal-bakal-kampung-batik-pertama-di-kuansing>

<https://diskopdagrin.kuansing.go.id/id/page/makanan-dan-kerajinan-khas-kuansing.html>

<https://regional.kompas.com.com/read/2022/08/17/221359678/keistimewaan-pacu-jalur-tradisi-kebanggaan-kuantan-singingi-provinsi-riau?page=all>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi